AKSELERASI:
JURNAL PENDIDIKAN GURU MI
Volume 6, Nomor 2, Juli – Desember 2025, 174 - 183

METODE DRILL SEBAGAI INOVASI PEMBELAJARAN SENI: UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGGAMBAR ILUSTRASI SISWA SEKOLAH DASAR

Mutiara Gultom[1]
Universitas Negeri Medan, Indonesia
mutiaragultomm@gmail.com

Try Wahyu Purnomo[2]
Universitas Negeri Medan, Indonesia
twahyu@unimed.ac.id

Apiek Gandamana[3]
Universitas Negeri Medan, Indonesia
apiekgandamana17@gmail.com

Imelda Free Unita Manurung[4]
Universitas Negeri Medan, Indonesia
imeldafum@gmail.com

Putra Afriadi[5]
Universitas Negeri Medan, Indonesia
Putraafriadi@unimed.ac.id

ABSTRACT

The learning outcomes in illustration drawing among elementary school students remain relatively low, largely due to students' difficulties in producing animal-themed drawings and the limited variety of instructional methods employed by teachers to optimize learning achievement. This study aims to examine the effect of the drill method on students' learning outcomes in illustration drawing with an animal theme in Grade V at SDN 107443 Kp. Taiwan. A quantitative approach was employed using a Quasi-Experimental design with a Nonequivalent Control Group Design. The sample consisted of all 30 fifth-grade students selected through saturated sampling.The results indicated that the mean pretest score of the experimental group was 15.87, which increased to 17.80 in the posttest. In contrast, the control group's mean score rose from 14.20 to 16.60. The greater improvement observed in the experimental group suggests that repeated practice through the drill method more effectively enhances students' mastery of the procedural stages involved in drawing animal-themed illustrations. Hypothesis testing using regression analysis yielded a t-value of 3.496, which exceeded the critical t-table value of 2.001 ($\alpha = 0.05$; $df = 58$). Additionally, the significance value (Sig. 2-tailed) of 0.007 was below the 0.05 threshold. These findings indicate that the alternative hypothesis (Ha) is accepted, while the null hypothesis (Ho) is rejected.In conclusion, the drill method is empirically demonstrated to be effective in improving students' learning outcomes in illustration drawing, indicating its pedagogical relevance and potential for broader implementation in art education at the elementary level.

Keywords: *drill method; learning outcomes; illustration images; elementary school students*

ABSTRAK

Hasil belajar gambar ilustrasi pada siswa sekolah dasar masih rendah karena banyak siswa mengalami kesulitan dalam menggambar hewan, sementara metode pembelajaran yang digunakan guru belum bervariasi sehingga kurang mendukung pencapaian hasil optimal. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh metode drill terhadap hasil belajar siswa pada materi gambar ilustrasi bertema hewan di kelas V SDN 107443 Kp. Taiwan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain Quasi Experiment tipe Nonequivalent Control Group Design. Sampel berjumlah 30 siswa yang diambil melalui teknik sampling jenuh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest kelas eksperimen sebesar 15,87 meningkat menjadi 17,80 pada posttest. Sementara itu, kelas kontrol mengalami peningkatan dari nilai rata-rata pretest 14,20 menjadi 16,60 pada posttest. Peningkatan yang lebih tinggi pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa metode drill memiliki pengaruh lebih kuat dalam meningkatkan kemampuan menggambar ilustrasi bertema hewan. Berdasarkan uji hipotesis menggunakan regresi diperoleh nilai t hitung 3,496 lebih besar dari t tabel 2,001, serta nilai signifikansi 0,007 < 0,05. Dengan demikian, hipotesis diterima. Penelitian ini menyimpulkan bahwa metode drill efektif digunakan dalam pembelajaran gambar ilustrasi karena mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

Kata kunci: metode drill; hasil belajar; gambar ilustrasi; siswa sekolah dasar

PENDAHULUAN

Seni rupa merupakan bagian penting dalam kurikulum sekolah dasar karena berperan dalam mengembangkan kreativitas, keterampilan motorik halus, serta apresiasi estetika siswa. Salah satu materi yang diajarkan adalah menggambar ilustrasi dengan tema hewan, yang menuntut kemampuan teknis, ketelitian, pengamatan, serta imajinasi. Namun, berdasarkan observasi awal di SDN 107443 Kp. Taiwan, banyak siswa masih mengalami kesulitan menghasilkan gambar ilustrasi yang proporsional, rapi, dan sesuai tema. Rendahnya kemampuan ini berdampak pada pencapaian hasil belajar yang belum optimal.

Berbagai metode telah diterapkan dalam pembelajaran seni rupa, seperti metode demonstrasi, ceramah, dan pembelajaran berbasis proyek. Meskipun demikian, metode-metode tersebut belum sepenuhnya mampu membantu siswa menguasai langkah-langkah teknis menggambar secara sistematis. Salah satu alternatif yang dianggap potensial adalah metode drill. Menurut Roestiyah (2019), metode drill efektif dalam meningkatkan keterampilan yang memerlukan ketepatan dan kecepatan karena memberikan kesempatan bagi siswa untuk melakukan pengulangan hingga terbentuk latihan yang membiasakan. Namun demikian, beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan drill secara berlebihan dapat menimbulkan kejenuhan jika tidak disertai variasi kegiatan (Ani, 2023). Hal ini menimbulkan perbedaan pandangan mengenai efektivitas metode drill dalam pembelajaran seni rupa.

Berdasarkan kondisi tersebut, terdapat kesenjangan penelitian mengenai sejauh mana metode drill mampu meningkatkan keterampilan menggambar ilustrasi pada siswa sekolah dasar, khususnya pada tema hewan. Hal ini menjadi penting karena belum ada penelitian yang secara spesifik menguji efektivitas drill pada konteks pembelajaran seni rupa di sekolah dasar, terutama di SDN 107443 Kp. Taiwan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memperoleh bukti mengenai pengaruh metode drill terhadap peningkatan hasil belajar siswa, baik dari segi kualitas karya maupun keterampilan teknis. Tujuan utama penelitian ini adalah membuktikan bahwa metode drill, ketika diterapkan secara tepat dan proporsional, dapat menghasilkan capaian belajar yang lebih baik dibandingkan metode pembelajaran konvensional.

Kesimpulan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah adanya perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang memperoleh pembelajaran melalui metode drill dan siswa yang belajar dengan metode lain. Perbedaan tersebut diharapkan dapat menunjukkan efektivitas metode drill dalam meningkatkan kemampuan menggambar ilustrasi bertema hewan pada siswa sekolah dasar. Temuan ini juga diharapkan menjadi rujukan bagi guru dalam

memilih strategi pembelajaran yang lebih tepat dan efektif, khususnya pada materi yang menuntut penguasaan keterampilan teknis serta latihan berulang.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Quasi Experimental* dan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini melibatkan dua kelas yang tidak dipilih secara acak, yaitu kelas eksperimen yang memperoleh perlakuan melalui penerapan metode *drill* dan kelas kontrol yang menerima pembelajaran konvensional. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa kelas V SDN 107443 Kp. Taiwan tahun ajaran 2024/2025, dengan jumlah total 30 siswa. Karena ukuran populasi relatif kecil, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling jenuh*, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Kelas VA ditetapkan sebagai kelas eksperimen dan kelas VB sebagai kelas kontrol, masing-masing terdiri dari 15 siswa. Instrumen penelitian berupa tes praktik menggambar ilustrasi bertema hewan yang dinilai menggunakan rubrik penilaian. Rubrik tersebut memuat empat aspek penilaian, yaitu ketepatan bentuk, komposisi, kerapian, dan kesesuaian tema. Setiap aspek diberi rentang skor 0–20. Untuk memastikan kelayakan instrumen, rubrik divalidasi melalui *expert judgment* oleh dua dosen seni rupa dan satu guru seni budaya. Reliabilitas penilaian diperiksa dengan teknik *inter-rater reliability* menggunakan dua penilai independen, sehingga skor akhir yang digunakan merupakan hasil perhitungan rata-rata kedua penilai.

Prosedur pelaksanaan penelitian dilakukan dalam tiga tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, peneliti melakukan observasi awal untuk mengidentifikasi permasalahan keterampilan menggambar pada siswa, kemudian menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai metode *drill* serta menyiapkan instrumen penelitian, bahan ajar, dan lembar penilaian. Tahap pelaksanaan terdiri atas enam kali pertemuan, masing-masing berdurasi 2 × 35 menit. Pembelajaran pada kelas eksperimen dilaksanakan melalui serangkaian latihan berulang, dimulai dari latihan mengenali bentuk dasar hewan, menentukan proporsi tubuh, menyusun garis konstruksi, hingga menggambar bentuk utuh berdasarkan titik koordinat. Setiap pertemuan mengikuti alur yang sama, yaitu apersepsi, demonstrasi teknik oleh guru, latihan bertahap, latihan mandiri, dan umpan balik langsung. Sebaliknya, pada kelas kontrol, pembelajaran dilakukan melalui metode konvensional berupa penjelasan teori, demonstrasi guru, dan satu kali latihan tanpa pengulangan terstruktur. Sebelum perlakuan diberikan, kedua kelas mengikuti *pretest* untuk mengukur kemampuan awal, dan setelah seluruh rangkaian pembelajaran selesai, keduanya diberikan *posttest* untuk melihat peningkatan keterampilan menggambar.

Analisis data dilakukan menggunakan uji statistik inferensial. Data *pretest* dan *posttest* terlebih dahulu diuji normalitasnya menggunakan uji Shapiro–Wilk karena jumlah sampel kurang dari 50. Selanjutnya, uji homogenitas varians dilakukan menggunakan Levene Test untuk memastikan kesamaan varians kedua kelompok. Jika kedua asumsi terpenuhi, perbedaan hasil belajar dianalisis menggunakan *Independent Samples t-test*. Seluruh analisis statistik dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 29.0 dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0{,}05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, dilakukan pengumpulan data untuk menganalisis pengaruh penggunaan metode *drill* terhadap hasil belajar menggambar ilustrasi bertema hewan pada siswa kelas V SDN 107443 Kp. Taiwan. Penelitian ini menggunakan dua kelompok yaitu kelas V-A sebagai kelas kontrol dan kelas V-B sebagai kelas eksperimen. Masing-masing kelas terdiri dari 15 peserta didik, dan seluruh peserta mengikuti tes awal (*pretest*) serta tes akhir (*posttest*).Hasil pengujian disajikan pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Hasil Validitas Tes

r-hitung	r-tabel	Keterangan
0,516	0,433	Valid
0,692	0,433	Valid
0,424	0,433	t.valid
0,644	0,433	Valid
0,717	0,433	Valid
0,583	0,433	Valid

Sebelum instrumen digunakan, dilakukan uji validitas untuk memastikan bahwa alat ukur sesuai dengan kompetensi menggambar yang hendak dinilai. Uji validitas menggunakan korelasi *Product Moment* menghasilkan lima indikator dengan r-hitung > r-tabel (0,433; α = 0,05), sementara satu indikator tidak memenuhi kriteria. Selain itu, hasil uji reliabilitas menggunakan Cronbach Alpha menghasilkan koefisien sebesar 0,651 dengan p-value < 0,05, sehingga instrumen dinyatakan reliabel secara internal. Validitas isi juga dikonfirmasi melalui penilaian dua ahli, yang memastikan bahwa aspek penilaian komposisi, proporsi bentuk, kerapian garis, dan kesesuaian tema mewakili domain keterampilan menggambar ilustrasi. Setelah semua instrumen dianalisis dan di olah menggunakan beberapa pengujian dan akhirnya dinyatakan valid, selanjutnya dilakukan pretest terhadap kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan menggunakan instrumen soal yang telah diuji kevalidannya. Hasilnya memiliki kemampuan yang hampir sama terhadap materi yang diajarkan. Jumlah siswa masing-masing subjek penelitian yaitu kelas V A berjumlah orang 15 peserta didik dan kelas V B berjumlah 15 orang peserta didik, dan semua peserta didik pada kelas tersebut mengikuti pretest dan postest yang diberikan. Pretest dilaksanakan diawal penelitian dilakukan, sedangkan postest dilaksanakan diakhir penelitian. Setelah dilakukan analisis data, maka didapatkan beberapa hasil penelitian berupa angka yang terdapat perbedaan rata-rata belajar peserta didik kelas V Sekolah Dasar di Kp. Taiwan. Berikut adalah gambaran rata-rata jawaban peserta didik pada pretest, postest dan simpangan baku pada malitasnor:

Tabel 2. Rata-rata hasil belajar peseta didik, pretest, postest, dan simpangan baku

Kelas	Jumlah siswa	Rata-rata	Simpangan baku
	PRETEST		
Kelas kontrol	***15***	**71,00**	**14,20**
Kelas eksperimen	***15***	**70,33**	**15,87**
	POSTEST		
Kelas kontrol	***15***	**82,33**	**16,60**
Kelas eksperimen	***15***	**89,00**	**17,80**

Hasil pretest kelas kontrol diperoleh rata-rata yaitu 71,00 dengan simpangan baku (S) yaitu 14,20. Sedangkan hasil pretest kelas eksperimen diperoleh rata-rata yaitu 70,33 dengan simpangan baku (S) yaitu 15,87. Setelah hasil pretest, selanjutnya hasil dari postest dari kelas eksperimen dengan menggunakan metode drill diperoleh rata-rata yaitu 89,00 dengan simpangan baku (S) yaitu 17,80. Sedangkan kelas kontrol yang diajarkan tanpa menggunakan metode drill diperoleh rata-rata yaitu 82,33 dengan simpangan baku (S) yaitu 16,60 dan variansi. Penelitian ini dilaksanakan di dua kelas yang terdiri dari kelas V B sebagai kelas kontrol dan kelas V A sebagai kelas eksperimen. Sebelum menguji hipotesis dengan uji t, dilakukan terlebih dahulu uji normalitas. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Shapiro Wilk.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh peserta didik berdistribusi normal atau tidak, baik data tes awal maupun tes akhir. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan Shapiro-Wilk untuk mengetahui apakah data hasil tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest) berdistribusi normal atau tidak. Hasil perhitungan uji normalitas menunjukkan

nilai L-hitung dan L-tabel pada taraf signifikansi 0,05 sebagaimana tercantum pada Tabel 3:

Tabel 3. Nilai L-hitung dan L-tabel

Data	(N)	L-hitung	L-tabel	Keterangan
Pre-test Kelas Kontrol	15	0,949	0,05	L-hitung < L-tabel
Pre-test Kelas Eksperimen	15	0,933	0,05	L-hitung < L-tabel
Post-test Kelas Kontrol	15	0,943	0,05	L-hitung < L-tabel
Post-test Kelas Eksperimen	15	0,944	0,05	L-hitung < L-tabel

Berdasarkan tabel 3 diatas terlihat perbandingan harga $L_{hitung} < L_{tabel}$. Pada taraf 0,05 ini berarti data hasil jawaban peserta didik baik pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen berdistribusi normal. Untuk melihat pengaruh metode drill terhadap kemampuan menggambar dengan tema ilustrasi dengan tema hewan , maka dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil jawaban siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen berdasarkan perhitungan uji t diperoleh seperti yang tercantum di tabel 4:

Tabel 4. Hasil uji hipotesis

T_{hitung}	T_{tabel}	Keterangan
3,496	2,001	T-**hitung** > T-**tabel**

Dari uji hipotesis uji t diatas didapat t-hitung= 3,496 dan t-tabel= 2,001 dengan dk= 58. Kriteria pengujian terima. Kriteria pengujian terima Ho jika t-hitung > t-tabel, untuk Ho ditolak. Karena t-hitung > t-tabel (3,496 > 2,001) berarti Ho ditolak dan Ha diterima. Jadi , Penggunaan metode *drill* berpengaruh signifikan terhadap penguasaan kompetensi kemampuan menggambar dengan tema ilustrasi dengan tema hewan peserta didik kelas V Sekolah Dasar. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh rata-rata hasil jawaban peserta didik pada kelas kontrol yaitu 82,33 dengan simpangan baku 16,60 berbeda dengan hasil jawaban peserta didik pada kelas eksperimen didapat rata-rata 89,00 dengan simpangan baku 17,80. Dari uji hipotesis uji t di atas diketahui bahwa penggunaan metode *drill* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menggambar dengan tema ilustrasi dengan tema hewan peserta didik kelas V Sekolah Dasar.Untuk mengukur peningkatan belajar, dilakukan perhitungan *gain score*, di mana kelas kontrol memperoleh skor peningkatan sebesar 11,33, sedangkan kelas eksperimen mencapai peningkatan sebesar 18,67. Perbedaan ini menunjukkan bahwa peserta didik yang belajar menggunakan metode *drill* mengalami peningkatan keterampilan yang lebih besar dibandingkan mereka yang belajar melalui metode konvensional.

Analisis statistik dilanjutkan dengan *Independent Samples t-test* untuk melihat perbedaan signifikan antara kedua kelompok. Hasil uji menunjukkan nilai t-hitung = 3,496 dengan p-value = 0,001 (< 0,05). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat perbedaan signifikan hasil belajar antara siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Temuan ini menegaskan bahwa metode *drill* memberikan pengaruh nyata terhadap peningkatan keterampilan menggambar ilustrasi bertema hewan.

Lebih jauh, peningkatan skor pada kelas eksperimen tidak hanya tercermin dari angka kuantitatif, tetapi juga dari kualitas karya siswa. Berdasarkan analisis rubrik, peserta didik pada kelas eksperimen menunjukkan penguasaan proporsi tubuh hewan yang lebih akurat, komposisi yang lebih seimbang, serta garis yang lebih rapi dan konsisten. Hal ini sejalan dengan teori latihan terstruktur yang dikemukakan Roestiyah (2019), yang menyatakan bahwa latihan berulang memungkinkan terbentuknya kebiasaan motorik yang stabil. Efektivitas metode *drill* juga dapat dijelaskan melalui pendekatan behavioristik, di mana penguatan melalui latihan berkesinambungan membantu peserta didik memperbaiki

kesalahan secara bertahap.

Hasil penelitian ini selaras dengan temuan Ani (2023) yang menyatakan bahwa latihan terstruktur dalam pembelajaran seni rupa mampu meningkatkan kemampuan teknis siswa, terutama dalam memahami proporsi bentuk dan memperbaiki kualitas garis. Dengan demikian, penelitian ini menambah bukti empiris bahwa metode *drill* dapat menjadi strategi pembelajaran efektif dalam konteks pengembangan keterampilan menggambar pada siswa sekolah dasar. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *drill* tidak hanya meningkatkan skor hasil belajar secara signifikan, tetapi juga memberikan dampak pada kualitas visual karya peserta didik. Temuan ini menegaskan pentingnya penerapan latihan terstruktur, sistematis, dan berulang dalam pembelajaran seni rupa untuk mencapai hasil yang optimal.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode drill memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar menggambar ilustrasi tema hewan pada siswa kelas V SDN 107443 Kp. Taiwan. Siswa yang menerima pembelajaran melalui metode drill memperoleh peningkatan nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode konvensional. Hasil uji hipotesis juga mengonfirmasi adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan menggambar ilustrasi tema hewan pada kelompok yang menggunakan metode drill dan kelompok yang tidak menggunakannya. Dengan demikian, tujuan penelitian yakni mengetahui pengaruh metode drill dan membuktikan adanya perbedaan hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol telah tercapai.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Jumlah peserta didik relatif kecil sehingga generalisasi temuan perlu dilakukan dengan hati-hati. Selain itu, durasi perlakuan yang terbatas serta fokus penelitian yang hanya menilai hasil belajar dalam satu jenis materi menggambar dapat membatasi ruang lingkup interpretasi hasil penelitian. Oleh karena itu, penelitian lanjutan dengan cakupan sampel lebih luas, waktu perlakuan yang lebih panjang, dan materi yang lebih beragam direkomendasikan untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas metode drill dalam pembelajaran seni rupa.

DAFTAR PUSTAKA

Afriadi, P. (2024). *Seni Rupa & Keterampilan*. Insitut Studi Seni.

Agustina Fani Lianty, F. (2023). Pengaruh Metode Drill Terhadap Hasil Belajar

Aryati, A. (2023). *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Islam*. Bumi Aksara.

Diyah Nurul Fitriyati, N. H. (2021). *Metode Pembelajaran Pgmi Mengajar Itu Mudah, Asal Tau Caranya* . Pekalongan: Scientist.

Dr. Pupu Saeful Rahmat, M. (2019). *Strategi Belajar Mengajar.* Surabaya: Scopindo.

Erna, S. (2023). *Pembelajaran Seni Rupa Dan Keterampilan Di SD*. Cahya Ghani Recovery.

Fahrurrozi, F., Sari, Y., & Shalma, S. (2022). "Studi Literatur : Implementasi Metode Drill Sebagai Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar," *Edukatif*, 4(3): 4325–4336.

Fajrie, N. (2023). *Paradigma Pendidikan Praktis Dalam Pembelajaran Seni Rupa Untuk Anak Di Sekolah Dasar*.

Gunarsah, G. G. (2023). *Seni Budaya & Keterampilan*. Cv Thursina.

Gusnarib, R. (2021). *Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Cv Adanu Abimata.

H. Hanifah, S. Sumiyani, and A. P. Azhar. (2023) "Analisis metode drill dalam pembelajaran seni budaya siswa kelas II SDN Perumnas 1," *Journal on ELducation*, 5(4): 13878–13883.

Halwing, H. (2021). Meningkatkan Prestasi Belajar Al-Qur'an-Hadis Melalui Metode Demonstrasi Pada Siswa Madrasah Aliyah. *Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 14(1): 42.

M. Fardila and Y. Yuliasma. (2024). "Meningkatkan hasil belajar seni tari siswa menggunakan metode drill di Kelas VIII.5 SMP Negeri 1 Nan Sabaris," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1): 9320–9330.

N. A. A. Sanjaya, I. Imaningtyas, and N. C. M. Utami. (2025). "Peningkatan keterampilan gerak tari Kicir-Kicir dengan metode drill pada siswa kelas V SDN Semanan 05: Penelitian Tindakan Kelas (PTK)," *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2).

N. K. Roestiyah. (2019). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nurhalimah. (2023) "Peningkatan kreativitas melalui metode drill and practice pada pembelajaran seni rupa siswa kelas V SDN 20 Panjallingan Kabupaten Maros," Undergraduate thesis, Universitas Negeri Makassar.

Putra Afriadi, T. W. (2024). *Seni Rupa & Keterampilan* . Yogyakarta: Institut Studi Seni .

R. Damayanti, A. Zariya, and A. A. Syahri. (2023). "Pembelajaran seni rupa dengan drill method (metode latihan keterampilan) disertai demonstrasi pada materi karya 2 dimensi (karya seni mandala) siswa kelas X SMK Negeri 1 Pangkep," *Jurnal Guru Pencerah Semesta*, 2(1): 84–90.

Ritonga, R. (2024). *Problematika Pendidikan Sd*. Cv Eurek Media Aksara.

Rosnawati, D. G. (2021). *Teori- Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Cv Adanu Abimata.

S. Ani. (2023). *Efektivitas Metode Drill Dalam Pembelajaran Seni Rupa Di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Sugiyono. (2019). *Metode Pe nelitian Pendidikan: Pe ndekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta